

DOI: <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i1.369>

Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Sektor Produktif Melalui Kuliah Kerja Nyata Di Desa Pengujan Kabupaten Bintan

Kamaruzaman^{1*}, Ihlusul Amali², Tri Heniawati³, Sri Anggraini⁴, Indriani⁵, Nur Asyikin⁶, Muhammad Safari⁷, Fitri Leni Apriyanti⁸, Hari Hartono⁹, Juliana¹⁰, Rahmat Safari¹¹, Ahmad Kan Zulfikri¹²

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Bintan, Kepri, 29151, Indonesia

* kamaruzaman@stainkepri.ac.id

Abstrak

Dalam upaya terlaksananya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masa pandemi COVID-19, STAIN Sultan Abdurrahman melaksanakan dengan pengaturan yang ketat melalui serangkaian ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah baik itu secara umum maupun aturan khusus tertentu dari Desa lokasi kegiatan. KKN dilakukan pada beberapa sektor pengembangan Desa diantaranya yaitu pendidikan, keagamaan, sosial dan ekonomi masyarakat Desa Pengujan. Metode yang digunakan dengan metode ABCD (Asset Based Community-Driven Development). Hasil yang diperoleh diantaranya adalah kegiatan yang bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu agama warga masyarakat dan dalam konteks yang lebih moderat, membantu peran orang tua dalam pendidikan anak, mengembangkan potensi dan kreativitas anak, mempererat tali silaturahmi warga desa, menumbuhkan sikap kepedulian terhadap lingkungan, mendampingi upaya peningkatan kondisi ekonomi Desa Pengujan. Masyarakat turut andil berpartisipasi dengan antusias yang tinggi untuk mensukseskan program diberbagai bidang yang tersebut. Masyarakat sangat mengapresiasi terlaksananya berbagai kegiatan yang dipelopori oleh warga kampus, dalam hal ini melalui KKN STAIN Sutan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2021 dan tahun-tahun sebelumnya. Harapan masyarakat agar kegiatan KKN dapat kembali dilaksanakan untuk periode-periode mendatang.

Kata kunci: Pendampingan; KKN; Sektor Pengembangan; Masyarakat

Abstract

In an effort to implement the mobility (KKN) program during the COVID-19 pandemic, STAIN Sultan Abdurrahman implements it with strict regulation through a series of provisions that have been set by the government both in general and certain special rules from the village where the activity is located. Community service activities are carried out in several sectors of village development including education, religion, social and economics for the people of Pengujan Village. The method used is the ABCD (Asset Based Community-Driven Development) method. The results obtained include activities that aim to increase the religious knowledge and knowledge of community members and in a more moderate context, assisting the role of parents in children's education, developing children's potential and creativity, strengthening the friendship of villagers, fostering an

attitude of caring for the environment, assisting efforts to improve the economic condition of Pengujan. The community participated with high enthusiasm for the success of the program in these various fields. The community really appreciates the implementation of various activities pioneered by campus residents, in this case through KKN STAIN Sultan Abdurrahman Kepri in 2021 and in previous years. It is the hope of the community that KKN can be carried out again for future periods.

Keywords: Assistancy; Community Service; Development Sector; Community

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pengujan Teluk Bintang di mulai pada tanggal 20 September hingga 07 November 2021. Dengan adanya kegiatan Kuliah kerja Nyata (KKN) dengan tema “Moderasi Beragama dan Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat”, diharapkan mahasiswa dapat menganalisis potensi dan masalah, menyusun program pendampingan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta melaksanakannya secara bersinergi dengan semua unsur masyarakat Desa Pengujan Kabupaten Bintang. Bagi mahasiswa rangkaian pelaksanaan program tersebut dapat melatih kemampuan membangun kerjasama dengan masyarakat dalam upaya melatih merancang dan melaksanakan program solutif bagi persoalan masyarakat secara nyata serta melakukan kemampuan untuk mengevaluasi hasil pencapaian setiap program yang telah dilakukan. Sebagai insan dari institusi pendidikan agama Islam, program KKN tersebut juga melatih mahasiswa agar mampu melaksanakan dakwah Islam dari keilmuan yang telah diperoleh melalui perkuliahan serta melalui pengembangan potensi diri yang dimiliki (Syardiansah, 2019).

Sesuai dengan temanya, program KKN STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2021 mengangkat isu moderasi beragama dan peningkatan sosial ekonomi. Moderasi beragama merupakan suatu sikap atau perilaku diri umat Islam yang mampu untuk menjaga antara tuntunan syar’iah dengan perubahan zaman yang terjadi. Sebagai bangsa dengan keanekaragaman budaya, ras, suku dan agama moderasi beragama menjadi salah satu alternatif tawaran solusi bagi masyarakat untuk senantiasa dapat hidup rukun dan terbebas dari konflik sosial. Penekanan upaya ini adalah agar sebagai umat beragama harus mampu memiliki sikap dan perilaku beragama yang lebih moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan sebaik dan sesempurna sesuai tuntunan Al-Quran dan Hadits sebagaimana Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam dengan tidak mentolerir segala bentuk kezoliman, kemungkaran dan kemaksiatan dalam apapun bentuk. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa turut mendorong terjadinya moderasi beragama di Desa Pengujan pada khususnya. Secara umum Desa Pengujan didominasi oleh sebagian besar umat muslim dalam jumlah, hanya sedikit yang bukan beragama Islam, namun keharmonisan dan kedamaian warga harus tetap dibangun dengan baik (Akhmadi, 2019; Muhammad, 2013; Rubaidi et al., 2020; Tim Panitia P3M, 2021).

Selain isu moderasi beragama, Program KKN tersebut juga mengangkat isu peningkatan sosial ekonomi Masyarakat. Desa Pengujan merupakan sebuah pulau yang memiliki potensi bahari yang cukup banyak sehingga membuat sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan atau pengusaha hasilnya, hanya sedikit yang sebagai karyawan swasta/negeri dan petani. Keadaan sosial ekonomi masyarakat di Desa Pengujan tergolong masih dalam tahap menengah kebawah. Sehingga perlu adanya upaya yang berkelanjutan untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Pemerintah terus melakukan upaya tersebut terlihat dari adanya program dalam bentuk bantuan dan pendampingan terhadap masyarakat baik itu secara langsung ataupun melalui kelompok bersama (KUBE). Selaras dengan upaya tersebut, kegiatan KKN juga menjadikan upaya peningkatan ekonomi masyarakat sebagai program utama yang perlu untuk dilakukan secara intensif melalui pemberdayaan dan pendampingan aspek-aspek

peningkatan ekonomi seperti produksi, pemasaran, keuangan maupun pemanfaatan teknologi penunjang kegiatan ekonomi (Anwar et al., 2017; Kurnia et al., 2020).

Secara umum, Kegiatan KKN tersebut adalah sebagai upaya pelaksanaan pendidikan pada setiap level mulai dari dasar sampai tinggi. Fokus program adalah pendampingan pada sector pendidikan di Desa Pengujan. Pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap sistem pelaksanaan pendidikan dari bentuk tatap muka kepada bentuk dalam jaringan (daring). Namun banyak fasilitas pendidikan yang ternyata belum cukup siap menghadapi situasi tersebut sehingga menyebabkan melambat bahkan terhentinya sejumlah proses kegiatan belajar mengajar. Hal serupa juga dirasakan oleh sektor pendidikan di Desa Pengujan. Wilayah yang notabene nya adalah pedesaan sangat kesulitan dalam melaksanakan kegiatan secara daring. Keterbatasan sumber daya baik manusia, sarana, prasarana, pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi faktor utama penghambat terlaksananya proses pendidikan dengan baik. Apabila sistem pembelajaran daring ini sangat berpengaruh terhadap prestasi ataupun keberhasilan pembelajaran siswa. Sebab peningkatan keberhasilan pembelajaran masih kecil dan tidak efektif. Upaya untuk membantu permasalahan sektor pendidikan di Desa Pengujan juga menjadi fokus utama program KKN tersebut. Program ikutan lainnya yaitu bentuk dari upaya membantu meningkatkan kondisi lingkungan sosial, sarana prasarana, kesehatan masyarakat, dan sebagainya yang perlu untuk diberi perhatian (Chlarantika, 2017; Hasanah, Uswatun, 2021; Petta Solong, 2021; Syah et al., 2020).

Metode

Kuliah Kerja Nyata STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dengan tema Moderasi Keagamaan Dan Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat pada Tahun 2021 yang dilakukan kelompok III Desa Pengujan Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community). Metode *ABCD* merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang menekankan pada inventarisasi aset dimasyarakat yang dinilai dapat mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam metode Asset based Community Development (ABCD) terdapat lima tahapan yang harus dilalui, yaitu *inkulturasi*, *discovery*, *design*, *define*, dan *refleksi* (Tim P3M STAIN, 2020).

Pada tahap *inkulturasi* dilakukan observasi dan pendataan terkait potensi Desa Pengujan. Dalam kegiatan pendataan wilayah, Dusun I dijadikan sebagai pusat kegiatan. Diantara aset yang dilakukan pendataan yaitu taman pendidikan Qur'an (TPQ), masjid, kelompok usaha bersama (KUBE), fasilitas pendidikan formal, fasilitas kesehatan, penduduk, dan jumlah keluarga. Pada tahap *discovery* dilakukan pemetaan aset. Sebelum menyusun rencana kerja, perlu dilakukan identifikasi potensi yang ada di Desa Pengujan agar diperoleh berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dari identifikasi tersebut, penulis menggunakan analisis SWOT (*Strength*, *Weaknes*, *Opportunities*, *Threats*) untuk menganalisis. Selain itu, tahap *design* merupakan tahap dimana langkah-langkah yang akan dilakukan kedepannya direncanakan berdasarkan data yang diperoleh. Tahap *define* adalah tahap pelaksanaan rencana, dimana mahasiswa dan masyarakat Desa Pengujan bekerjasama untuk melaksanakan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Tahap terakhir adalah tahap *refleksi*, yang didalamnya mencakup penilaian terhadap rangkaian tahapan yang telah dilalui untuk melihat apakah rencana yang telah dilaksanakan berhasil atau tidak (Kamaruzaman et al., 2021; Salahudin et al., 2015).

Hasil dan Pembahasan

Peran warga kampus khususnya mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan sebagai pelaksana utama Kuliah Kerja Nyata STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau 2021 dapat terlihat dari terlaksananya sejumlah upaya peningkatan, pemberdayaan, pengembangan dan pendampingan pada sektor-sektor strategis masyarakat Desa Pengujan seperti pendidikan, keagamaan, lingkungan social dan perekonomian. Secara lebih terperinci, pelaksanaan program pada setiap sektor adalah sebagai berikut:

Pertama, Sektor Pendidikan terdiri dari a) Pendataan guru dan seluruh siswa SD 004 Teluk Bintang dan b) Pengajaran Bimbel Kepada siswa SDN 004 Teluk Bintang. *Kedua*, Bidang Keagamaan terdiri dari a) Melakukan pengajaran di TPQ; b) Kajian rutin bersama ibu-ibu dan Majelis Ta'lim; c) Festival Anak Desa Pengujan dalam rangka memperingati Maulid Nabi dan d) Penyuluhan Fardu Kifayah. *Ketiga*, Sektor Lingkungan Sosial terdiri dari a) Gotong Royong SDN 004 Teluk Bintang; b) Pengecatan Gerbang Dusun III Desa Pengujan; c) Pendampingan Posyandu Lansia Dusun I Desa Pengujan dan d) Perpindahan Mahasiswa KKN. *Keempat*, Sektor Perekonomian terdiri dari a) Membuat label produk dan Struktur KUBE; b) Memasarkan produk melalui media sosial dan c) Membuat produk berbahan baku lokal.

Pendampingan Peningkatan Sektor Pendidikan di Desa Pengujan

Pendidikan merupakan wadah penting yang harus dikelola dengan baik oleh guru dalam rangka mempengaruhi potensi manusia dan menjadi tolak ukur kemajuan bangsa. Permasalahan pendidikan saat itu yaitu pemerataan pendidikan sementara masih banyak yang belum memperoleh pendidikan yang layak, dan saat ini dunia sedang dilanda musibah, yaitu mewabahnya virus covid-19. Pada era sekarang membuktikan bahwa mengelola pembelajaran seakan berubah, dari yang sebelumnya dikelola dalam suasana kelas, bermain bersama teman-teman, bertatap muka langsung dengan guru, hingga sekarang tidak sepenuhnya dikelola seperti sebelumnya dikarenakan virus *COVID-19* (Petta Solong, 2021).

Pelaksanaan KKN di Desa Pengujan memberikan bantuan pendampingan untuk menemui solusi dibidang pendidikan Desa Pengujan seperti melakukan pendataan guru dan seluruh siswa SDN 004 Teluk Bintang dan Anak-anak TPQ Dusun I Desa Pengujan dan *platform* pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan disana pada masa pandemi *COVID-19*. Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Bintang yang beralamat di Jl. M. Jantan, Pengujan, Kec. Teluk Bintang, Kab. Bintang, Kepulauan Riau. Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Bintang di pimpin oleh kepala sekolah bernama Abu Thalib dan SDN 004 Teluk Bintang memiliki guru berjumlah 8 orang, tenaga kependidikan berjumlah 10 orang dan siswa berjumlah 102 orang. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 004 Teluk Bintang ialah: 6 Ruang kelas, 1 perpustakaan, dan 1 sanitasi. Platform yang digunakan masih luring (luar jaringan) dikarenakan akses internet yang terbatas namun tetap memanfaatkan media online untuk komunikasi (Kamaruzaman et al., 2021; Petta Solong, 2021).

Proses pembelajaran dimasa pandemi ini dilaksanakan dari rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan secara *online* melalui internet. Pada pelaksanaan *distance learning* membutuhkan komunikasi yang baik antara siswa, orang tua dan sekolah dikarenakan jarak yang jauh dan tidak memungkinkan diantara pihak tersebut bisa bertemu secara terus-menerus. Komunikasi antara siswa dengan sekolah dilakukan secara virtual atau dunia maya yang dinal dengan pembelajaran *online* (*e-learning*). Media yang digunakan adalah media sosial yaitu: *whatsApp* dan *Skype*. Sedangkan antara orangtua dengan sekolah lebih banyak kepada konsultasi, diskusi, maupun sharin mengenai perkembangan belajar anak selama mengikuti *distance learning* dan kelanjutan pendidikan siswa setelah lulus nanti juga dikonsultasikan kepada sekolah (Agung et al., 2012).



Gambar 1. Kegiatan di SDN 004 Teluk Bintan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an di Dusun I Desa Pengujan berjumlah 2 TPQ. TPQ pertama bernama TPQ Al-Kautsar dan TPQ kedua bernama TPQ Nurul Huda. Masing-masing TPQ memiliki santri berjumlah 15 orang dan pengajar berjumlah 2 orang. Kegiatan yang dilakukan di TPQ Dusun I Desa Pengujan ialah mengajar baca tulis Qur'an, mengajar tilawah, mengajar bahasa Arab, mengajar ayat-ayat pendek, mengajar do'a sehari-hari, mengajar tatacara shalat dan mengajar tahfidz. Kegiatan ini kami lakukan dengan tujuan agar santri TPQ Dusun I Desa Pengujan bisa lebih giat belajar, menambah ilmu dan wawasan santri dan yang paling penting ialah agar santri menjadi anak yang shaleh dan shalehah (Syah et al., 2020).



Gambar 2. Kegiatan di TPQ

Peran Peningkatan Bidang Keagamaan Masyarakat Desa Pengujan

Beberapa kegiatan dibidang keagamaan di Desa Pengujan tetap terlaksana meskipun masih dalam kondisi pandemi *COVID-19*. Namun, tentunya masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah disediakan dari pihak pemerintah desa maupun pribadi. Kegiatan KKN tahun ini dilakukan secara luring dan daring, maka dalam beberapa kegiatan keagamaan di Desa Pengujan, mahasiswa KKN turut ikut serta dan juga menyelenggarakan beberapa kegiatan dibidang keagamaan. Dalam pelaksanaannya lebih banyak pertemuan secara langsung dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan keagamaan ini ada yang dilaksanakan secara rutin (harian dan mingguan) dan ada juga yang hanya dilaksanakan satu kali selama masa KKN berlangsung. Kegiatan rutin harian seperti mengajar di Taman Pendidikan Qur'an. Mahasiswa membantu para guru TPQ untuk mengajarkan para santri mengaji Iqra dan Al-Qur'an. Selain itu mahasiswa juga mengajarkan beberapa program yang telah dirancang dan didiskusikan bersama guru TPQ yang ada di Desa Pengujan. Program pembelajaran di TPQ terdiri dari Baca Tulis Qur'an (BTQ), tilawah, menghafal doa sehari-hari, menghafal ayat pendek dan praktik sholat.

Kegiatan pengajaran Baca Tulis Qur'an ini dimulai dari awal pelaksanaan program kegiatan KKN hingga berakhirnya kegiatan KKN. Kegiatan BTQ ini diadakan di TPQ Al-Kautsar dan TPQ Nurul Huda yang terletak di Dusun I. Jadwal Pengajaran BTQ diadakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dimulai dari jam 13.00-15.00 WIB. Santri dari setiap TPQ masing-masing berjumlah 15 orang. Tingkatan pembelajaran di TPQ tersebut ada yang Iqra' dan ada yang sudah sampai Al-Qur'an. Kegiatan BTQ tidak hanya mengajarkan cara membaca Al-Qur'an tetapi juga mengajar *makharijul* huruf, mengajar hukum *tajwid* seperti: *izhar*, *iqlab*, *idgham bigunnah*, *idgham bilagunnah*, *ikhfa'* dan cara menulis Al-Qur'an. Dengan

adanya kegiatan BTQ ini bisa menambahkan ilmu dan pemahaman para santri TPQ. Santri dapat melafadzkan setiap huruf yang ada di dalam Al-Qur'an dengan benar, mengetahui hukum bacaan dalam Al-Qur'an, mengetahui tajwid, membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Selain itu santri juga dapat menulis huruf-huruf dalam Al-Qur'an dengan benar (Kamaruzaman et al., 2021).



Gambar 3. Kegiatan Mengajar BTQ di TPQ

Kegiatan rutin mingguan seperti kajian, yasinan ibu-ibu Dusun I dan yasinan di malam Jum'at bersama bapak-bapak Dusun I Desa Pengujan. Kegiatan ini memang sudah dijalankan setiap minggunya oleh ibu-ibu dan bapak-bapak Dusun I Desa Pengujan. Kegiatan kajian dilaksanakan setiap hari Selasa siang sedangkan kegiatan yasinan ibu-ibu Dusun I dilaksanakan pada hari Jumat siang, kegiatan ini juga dibarengi dengan penyampaian tausiah dan arisan. Kemudian juga terdapat kajian rutin bulanan yang dilaksanakan oleh Ibu-ibu se-Desa Pengujan. Kegiatan ini memang sudah ada dan dilaksanakan secara rutin setiap bulannya, akan tetapi sempat terhenti karena pandemi dan mulai diaktifkan kembali pada bulan Oktober 2021. Sedangkan kegiatan yasinan Bapak-bapak diadakan disetiap malam Jum'at selepas shalat Maghrib di Masjid AL-Muballighin yang berlokasi di Dusun I. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang selalu dilakukan oleh jama'ah masjid Al-Muballighin.



Gambar 4. Kegiatan Yasinan Malam Jum'at

Kegiatan sosial yang berbasis keagamaan lainnya seperti pelaksanaan Sosialisasi dan Praktik Fardhu Kifayah. Praktek Fardhu Kifayah yang diadakan pada kegiatan ini ialah tentang tatacara mengurus jenazah.

Kegiatan ini dilakukan di masjid At-Taubah Dusun II Desa Pengujan, adapun yang mengisi ceramah ini ialah Ustadz Tirmidzi. Target dari kegiatan ini adalah para remaja Desa Pengujan. Kegiatan ini memberikan pengajaran secara langsung kepada remaja Desa Pengujan mengenai praktik dalam mengurus jenazah dan menambah wawasan bagi para remaja tentang pentingnya mempelajari Fardhu Kifayah terkhusus tentang pengurusan jenazah dan mengetahui tatacara pengurusan jenazah. Diharapkan setelah adanya kegiatan ini para remaja Desa Pengujan bisa mengerti dan mampu untuk mengurus jenazah.



Gambar 5. Kegiatan Fardhu Kifayah

Kegiatan lainnya yang tidak kalah penting adalah kegiatan Festival Anak Desa Pengujan, pada kegiatan ini mahasiswa KKN STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tahun 2021 mendapat kesempatan untuk bekerjasama dengan mahasiswa PHP2D UMRAH, sehingga kegiatan besar ini dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan Festival Anak Desa Pengujan ini berupa perlombaan antar TPQ se-Desa Pengujan. Kegiatan Festival Anak Desa Pengujan diadakan pada hari/tanggal sabtu, 23 Oktober 2021 pukul 10:30 WIB s/d selesai di Desa Pengujan tepatnya di balai adat Desa Pengujan. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Pengujan beserta perangkat Desa, peserta lomba kegiatan dari setiap TPQ Desa Pengujan dan masyarakat Desa Pengujan.



Gambar 6. Kegiatan festival anak Desa Pengujan

Adapun perlombaan yang diadakan pada kegiatan ini seperti lomba tartil, lomba azan, lomba hafalan doa sehari-hari, lomba hafalan ayat pendek dan lomba cerdas cermat dan total peserta yang mengikuti perlombaan ini berjumlah 41 peserta. Dari masing-masing bidang perlombaan panitia lomba akan memilih 3 orang yang terbaik untuk menjadi juara lomba dan berhak mendapatkan hadiah yang telah disediakan. Kegiatan Festival Anak Desa Pengujan, mendapat respon positif dari masyarakat terlihat dari antusiasme warga yang berbondong-bondong hadir dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN STAIN Sultan Abdurrahman dan mahasiswa PHP2D UMRAH. Dengan adanya kegiatan ini bisa menambah

pengetahuan agama terkhususnya untuk santri TPQ Desa Pengujan, para santri dapat menunjukkan atau menampilkan bakat yang mereka miliki dan yang paling terpenting dari kegiatan ini ialah dapat mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN STAIN SAR, mahasiswa PHP2D UMRAH, perangkat Desa, santri TPQ se-Desa Pengujan dan masyarakat Desa Pengujan.

Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Lingkungan Sosial

Hal yang sangat penting bagi kelayakan hidup manusia adalah sarana dan prasarana, namun sering terabaikan meliputi: a) Pelayanan sosial (*social service*); b) Fasilitas sosial (*social facilities*); serta c) Prasarana lingkungan (Budiharjo, 1993).

Dalam program pemberdayaan masyarakat dalam lingkungan sosial mahasiswa Kuliah Kerja Nyata STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau melakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu: Kegiatan posyandu lansia, gotong royong, pengecatan gerbang dan malam perpisahan.

Posyandu lansia merupakan perwujudan pelaksanaan program pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia, sebagai suatu forum komunikasi dalam bentuk peran serta masyarakat usia lanjut, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya, dalam upaya peningkatan tingkat kesehatan secara optimal. Di Desa Pengujan posyandu lansia dilakukan sebulan sekali setiap tanggal 10, diawali dengan kegiatan pendataan lalu senam bersama dokter, perawat dan seluruh lansia. Peran mahasiswa dalam kegiatan posyandu lansia ini adalah membantu mendampingi para orang tua/lansia dalam proses pendaftaran dan pendataan yang dilakukan oleh pihak puskesmas. Posyandu lansia yang di adakan pada tanggal 10 Oktober kemarin di ikuti oleh 47 lansia yang berada di Desa Pengujan Dusun I. Para lansia akan di cek berat badan serta tekanan darah. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dari para lansia untuk lebih memperhatikan kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan para lansia baik dari segi fisik maupun psikologis. (Azizah Nurul Karohmah, Ilyas, 2017).



Gambar 7. Kegiatan Posyandu Lansia.

Gotong royong adalah kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh sekumpulan orang untuk mewujudkan wilayah yang bersih. Selama KKN berlangsung kegiatan gotong royong hanya dilakukan satu kali. Kegiatan gotong royong dilakukan di SDN 004 Teluk Bintang Dusun I Desa Pengujan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan belajar dan mengajar warga sekolah. Serta kegiatan ini dilakukan untuk membiasakan diri setiap anak agar selalu menjaga kebersihan lingkungan dimanapun mereka berada. Kegiatan ini dapat meningkatkan lingkungan hidup menjadi lebih sehat, bersih dan nyaman. Gotong royong merupakan bentuk partisipasi aktif setiap individu untuk ikut terlibat dalam memberi nilai tambah kepada setiap obyek, permasalahan atau kebutuhan orang banyak yang ada di sekitarnya. Secara konseptual, gotong royong merupakan model kerjasama yang disepakati bersama (Rochmadi, 2012). Yang mana dalam pelaksanaannya, tolong menolong dan kerja bakti menjadi salah satu nilai pendukung dalam kegiatan gotong royong. Disamping itu, dalam pelaksanaan kegiatannya gotong royong mengandung nilai

solidaritas. Kegiatan gotong royong ini dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2021 oleh Tim KKN STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Kelompok 3 dan pihak Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Bintan. Kegiatan gotong royong ini dimulai dari membersihkan ruangan-ruangan yang ada di sekolah, lapangan sekolah, dan parit sekolah. Selain untuk meningkatkan kenyamanan dalam proses belajar mengajar kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran diri setiap anak, guru dan masyarakat sekitar agar selalu menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 8. Kegiatan Gotong Royong.

Pengecatan gerbang Dusun III Desa Pengujan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam upaya menjaga fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Desa Pengujan. Terlebih gerbang Dusun III merupakan akses utama untuk memasuki wilayah Desa Pengujan melalui jalur darat, sehingga dinilai sangat perlu untuk menjaga dan meremajakan kembali fasilitas yang ada. Pengecatan gerbang Dusun III Desa Pengujan ini dilaksanakan pada tanggal 12 November 2021 oleh perwakilan Tim KKN STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Kelompok 3. Disamping untuk menjaga fasilitas yang ada, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan nuansa baru yang lebih menarik bagi Desa Pengujan, serta memberikan pemahaman secara tidak langsung kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga fasilitas umum yang ada. Hal tersebut disebabkan kondisi dan kinerja prasarana pemukiman akan berpengaruh pada kelancaran aktifitas dari masyarakat sebagai pengguna atau pemanfaat prasarana. Menjaga keseimbangan antara penyediaan prasarana dan kebutuhan masyarakat merupakan upaya-upaya guna menjaga dan memperbaiki lingkungan (Dirlanudin, 2018).



Gambar 9. Kegiatan Pengecatan Gerbang

Malam perpisahan, kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STAIN Sultan Abdurrahman pada 07 November 2021 pukul 20.00 di Desa Pengujan tepatnya dilapangan volley Dusun I. Malam

perpisahan ini dihadiri oleh Kepala Desa Pengujan beserta peringkat desa lainnya dan juga oleh seluruh masyarakat Desa Pengujan terkhususnya masyarakat Dusun I. Adapun pada rangkaian kegiatan terdapat tari persembahan yang dilaksanakan oleh adik-adik Desa Pengujan, kata sambutan dari ketua mahasiswa KKN Desa Pengujan, kata sambutan dari Kepala Desa Pengujan, kemudian ada acara penyerahan sertifikat dari mahasiswa KKN STAIN Sultan Abdurrahman terhadap Desa Pengujan, TPQ Dusun I Desa Pengujan dan SDN 004 Teluk Bintan sebagai bentuk cinderamata, dan pada akhir kegiatan terdapat acara puncak yakni nonton bareng film Ajari Aku Islam. Kegiatan malam perpisahan ini, mendapat respon positif dari masyarakat tersurat melalui antusiasme warga yang berbondong-bondong hadir dalam perhelatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN STAIN Sultan Abdurrahman. Malam perpisahan ini juga menjadi ajang silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat. Diharapkan, ini menjadi kesempatan untuk saling bermaafan dan menkontruksi ukhwah Islamiah sempena telah usainya kegiatan KKN STAIN Sultan Abdurrahman di Desa Pengujan agar ukhwah yang terbangun dapat terus terjaga.



Gambar 10. Kegiatan Malam Perpisahan

Peningkatan Sektor Perekonomian Produktif Masyarakat Desa Pengujan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa kuliah kerja nyata STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam peningkatan sektor perekonomian produktif masyarakat Desa Pengujan diantaranya yaitu: membantu membuat label produk keripik ikan KUBE Permata dan membuat olahan makanan.

Pembuatan label produk keripik ikan kelompok usaha bersama Permata permata merupakan salah satu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Desa Pengujan tepatnya di KUBE Permata yang terletak di Dusun I Desa Pengujan. Di dalam label produk tercantum nama produk beserta nomor HP/WA dan alamat pembuat produk hal ini dilakukan agar memudahkan konsumen untuk mencari alamat penjual dan memudahkan konsumen untuk memesan produk yang dibuat oleh KUBE Permata. Mahasiswa juga memberikan *soft file/soft copy* label produk, sehingga memudahkan untuk diperbanyak lagi. Semoga dengan adanya kegiatan ini penjualan produk KUBE Permata bisa mengalami peningkatan.



Gambar 11. Kegiatan Pembuatan Label Produk KUBE

Kegiatan pembuatan keripik olahan hasil kreatifitas mahasiswa untuk menambah pilihan produk hasil lokal desa yang diberi nama Kripik Nio. Kripik nio merupakan produk hasil olahan mahasiswa kuliah kerja nyata STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau di Desa Pengujan. Kripik nio merupakan keripik yang berbahan dasar kelapa, kami memilih membuat keripik nio dikarenakan Desa Pengujan mempunyai kekayaan alam berupa buah kelapa. Jadi tidak sulit bagi kami untuk mendapatkan buah kelapa di Desa Pengujan dan untuk harga buah kelapa di Desa Pengujan cukuplah murah, hanya Rp 4.000 rupiah perbuahnya dan keripik nio merupakan makanan yang unik dan belum banyak pesaingnya. Adapun bahan-bahan yang di perlukan dalam pembuatan keripik nio adalah: kelapa yang tidak terlalu tua, tepung kanji, tepung beras, telur, gula, garam dan vanili. Kripik nio dibuat oleh sebagian kelompok mahasiswa KKN STAIN SAR di Desa Pengujan. Produk ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pengujan.



Gambar 12. Pembuatan Keripik Nio

Kesimpulan

Selama melaksanakan kegiatan KKN mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau kelompok 3 Desa Pengujan melaksanakan program-program di empat bidang yaitu: Pendampingan peningkatan sektor pendidikan Desa Pengujan, program peningkatan bidang keagamaan masyarakat Desa Pengujan., program pemberdayaan masyarakat dalam lingkungan sosial, dan peningkatan sektor perekonomian produktif masyarakat Desa Pengujan.

Setelah program-program tersebut dijalankan, menambah wawasan dan ilmu agama kepada masyarakat Desa Pengujan, membantu peran orang tua dalam mendidik anak, mengembangkan potensi dan

keaktivitas anak-anak, mempererat tali silaturahmi, menumbuhkan sikap kepedulian terhadap lingkungan bagi anak-anak sejak dini, membantu masyarakat dalam proses mengembangkan ekonomi yang ada di Dusun I Desa Pengujan, memberikan pemahaman secara tidak langsung kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga fasilitas sarana dan prasarana yang ada serta meningkatkan sosial ekonomi masyarakat serta pemahaman nilai-nilai moderasi beragama.

Saran

Demikianlah hasil dari pengabdian yang telah dilaksanakan, besar harapan penulis agar hasil dari pengabdian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi, sehingga dapat bermanfaat bagi khalayak ramai khususnya para akademisi. Oleh karena itu, penulis menyadari akan perlunya inovasi-inovasi lanjutan terkait dengan program-program yang telah dilaksanakan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penulisan jurnal pengabdian “Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Sektor Produktif Melalui Kuliah Kerja Nyata Di Desa Pengujan-Bintan”.

Referensi

- Agung, D., Arianto, N., Fajrie, M., & Nugroho Arianto Mahfudlah, D. A. F. (2012). Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran. *Seruni Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika Dan Komputer*, 1(1), 45.
- Akhmadi, A. (2019). Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Anwar, S. M., Goso, G., & Adil, A. (2017). KKN-PPM Penguatan Ekonomi Desa melalui BUMDES di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6–12. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.239>
- Budiharjo, E. (1993). *Kota Berwawasan Lingkungan*. Penerbit Alumni. Bandung.
- Chlarantika, F. D. (2017). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Hasanah, Uswatun, M. (2021). Moderasi Beragama, Pendidikan Dan Dakwah Keagamaan Di Masa Covid-19 & New Normal. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 1(2), 59–68.
- Kamaruzaman, K., Ulum, S., Susilawati, S., Gultom, L., Mutaqhor, A., Lindsari, L., Iskarisma, E., Azet, M., Zuhaili, M. S., & Zahari, Z. (2021). Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Pada Masyarakat Kelurahan Air Raja Kota Tanjung Pinang. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 1(2), 128-139. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i2.184>
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1(1), 1–9. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/9579>
- Muhammad, Q. (2013). Membangun Moderasi Beragama Umat Melalui Integrasi Keilmuan. In *Alauddin University Press* (Vol. 53, Issue 9).

- Permana, E. (2021). Pemberdayaan Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Jambi. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 1(2), 93-104. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i2.302>
- Petta Solong, N. (2021). Manajemen Pembelajaran Luring dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 19–32. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i1.2064>
- Rahmat, S., Ikhsanudin, M., Diani, R., Kusuma, Y., Putri, S., Ningrum, P., Afrianti, A., Prasetya, I., Sari, N., Faina, F., & Annisa, N. (2021). Pengolahan Hasil Pertanian dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Petani di Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 1(2), 156-167. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i2.265>
- Rubaidi, R., Farisia, H., & Himami, F. (2020). *Moderasi Beragama Berbasis Potensi, Aset, dan Budaya Masyarakat Lokal: Best Practice KKN Nusantara dengan Pendekatan ABCD di Kecamatan Sulamu, Kupang 2013*(February). <http://books.uinsby.ac.id/id/eprint/45/>
- Salahudin, N., Safriani, A., Ansori, M., Eni, P., Hanafi, M., Naili, N., Zubaidi, A. N., Safriani, R., Umam, M. H., Ilahi, W., Taufiq, A., & Swasono, E. P. (2015). *Panduan KKN ABCD*.
- Syah, D. Z. R., Utari, D., & Adinugraha, T. S. (2020). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tpq Masjid Awalulmu'Minin Gamping. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*, 2(2), 28–33. <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jpmkh/article/view/408>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Tim P3M STAIN. (2020). *Pelaksanaan KKN Covid-19 menggunakan pendekatan ABCD* (S. P3M (ed.)). STAIN Sultan Abdurrahman.
- Tim Panitia P3M. (2021). Buku Panduan KKN Tahun 2021. In *Buku Panduan*. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.